

Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Upah Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Untuk Bekerja di Instansi Syariah

Lavenia Nurul Qusna

Prodi Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: lavenia354111@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of social values, work environment and work wages on the interest of Islamic economics students to work in Islamic institutions. ITB AAS Indonesia, sampling was done by purposive sampling method. The data from this study was then processed using multiple regression analysis through the statistical application of SPSS version 23. The results of this study indicate that social values have no significant effect on students' interest in working in Islamic institutions. While the variables of the work environment and work wages have a significant effect on the interest of Islamic economics students to work in Islamic institutions. The coefficient of determination (R^2) in this study was 0.948. This shows that the variable of student interest can be explained by the variable of social value (NS), work environment (LK) and variable of work wages (UK) of 94.8%.

Keywords: Social Values, Work Environment, Wages, and Interests

Citation suggestions: Qusna, L. N. (2022). Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, dan Upah Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah Untuk Bekerja di Instansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 181-187. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan perekonomian islam di indonesia di tandai dengan meningkatnya lembaga keuangan syariah, dapat di lihat dengan bertambahnya jumlah bank yang berbasis syariah dari tahun ketahun. Perkembangan lembaga keuangan syariah tercatat meningkat pada 2012 terdapat 11 bank umum syariah (BUS), dan 24 Unit Usaha Syariah (UUS). Secara keseluruhan jumlah kantor perbankan syariah yang beroperasi sampai dengan oktober 2012 dibandingkan tahun sebelumnya meningkat dari jumlah 1.692 menjadi 2.188 (outlook Perbankan syariah 2013). Seiring dengan berkembang pesatnya perbankan syariah di Indonesia, maka semakin banyak bank konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah, termasuk salah satunya Bank Jatim Syariah Surabaya (Siti Inayatul Faizah, 2015).

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1992 atas inisiasi MUI dan pemerintah RI. Keberadaan bank syariah menjadi perhatian kembali pada tahun 1998 sejak bank syariah mampu bertahan menghadapi krisis moneter dibanding bank konvensional. Pada tahun 1998 berdiri bank Syariah Mandiri (BSM) kemudian berdirinya Unit Usaha Syariah (UUS), seperti UUS BNI dan UUS BRI, seiring dengan bertambahnya jumlah kantor bank menyebabkan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang perbankan syariah meningkat. Kemudian, dunia pendidikan menyambut keadaan tersebut dengan menawarkan program pendidikan yang berorientasi pada pemahaman dan penguasaan teknis perbankan syariah.

Alasan mendasar untuk melanjutkan jejang pendidikan ke perguruan tinggi yaitu untuk mendapatkan pekerjaan dan posisi jabatan karir yang lebih baik di dalam dunia kerja. Dengan berkembangnya dunia pendidikan masyarakat di tawarkan dengan berbagai pilihan jurusan di perguruan tinggi yang sudah menjajikan pekerjaan dan karir sesuai dengan jurusan yang di ambil. Seperti pendidikan jurusan ekonomi adalah jurusan yang paling banyak di minati dan mempunyai peluang karir yang besar setelah lulus dari perguruan tinggi masing-masing. Seseorang dalam bekerja dan mempertahankan karir bertujuan untuk bertahan hidup dan melanjutkan hidup agar semakin lebih baik dimasa yang akan datang. Dengan berkembangnya dunia ekonomi berbasis syariah semakin

mempengaruhi pola pikir mahasiswa terhadap karirnya di dunia kerja, mahasiswa semakin ingin terjun di tengah-tengah dunia ekonomi syariah, jurusan ekonomi syariah juga akan menunjang mahasiswa yang sudah lulus memperoleh gelar sarjana untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sistem syariah yaitu proses keuangan yang di pakai di lembaga keuangan yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga dalam mempelajari sistem syariah di butuhkan pemahaman yang baik tentang syariat islam.

Sebagai seorang calon sarjana ekonomi syariah keharusan memiliki tentang pemahaman yang baik akan sumber nilai dari bisnis syariah itu sendiri jika ingin bergelut pada dunia syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional judgment, terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian, Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan stakeholder di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga ekonomi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola entitas syariah (Andrian, 2015).

Dalam memilih bekerja di Instansi Syariah dapat muncul dari dalam diri mahasiswa sendiri karena adanya perasaan senang, namun juga dapat muncul dari adanya pengaruh–pengaruh dari luar di antaranya: faktor lingkungan kerja , faktor nilai-nilai sosial, faktor Upah kerja. Dilihat dari pengertiannya bahwa minat merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan. Dalam hal ini faktor lingkungan kerja sangat berperan penting dalam mempertimbangkan keputusan yang akan di ambil, lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar kita saat bekerja dan yang mempengaruhi kita dalam menjalankan atau menyelesaikan semua pekerjaan kita, kondisi lingkungan kerja di katakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman (Andrian, 2015).

Menurut andrian (2015) Nilai-nilai sosial sangat berperan penting dalam menentukan pilihan untuk bekerja di Instansi syariah, hal tesebut yang menjadikan mahasiswa dalam mempertimbangkan dalam mengambil keputusan, jadi nilai sosial mengarahkan tindakan manusia. Selain faktor lingkungan kerja dan faktor nilai-nilai sosial, faktor Upah Kerja juga berperan dalam pemilihan karir karena gaji adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dan menjadi daya tarik utama dalam berkarir untuk menjamin kehidupan di masa yang akan datang. Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah, perguruan tinggi diharapkan menghasilkan mahasiswa yang berkompeten di bidang ekonomi syariah. Sebagai salah satu perguruan tinggi di Surakarta, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia berusaha berperan terhadap pengembangan sistem ekonomi syariah dengan adanya jurusan ekonomi syariah, Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, hal tersebut juga bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan kurikulum yang di tetapkan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa prodi ekonomi syariah yang pastinya lebih efektif dengan begitu Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia setiap tahun meluluskan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang berkompeten di bidang syariah yang kemudian menarik minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga syariah.

Berdasarkan ulasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Nilai Sosial, Lingkungan Kerja dan Upah Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia untuk bekerja di Instansi Syariah.

LANDASAN TEORI

a. Nilai Sosial

Menurut Aprilyan (2012) Nilai sosial yaitu dapat diartikan sebagai suatu yang baik, di inginkan diharapkan dan di anggap penting oleh masyarakat. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat dalam bertindak, jadi nilai sosial mengarahkan tindakan manusia. Diantaranya nilai-nilai dapat menyumbangkan seperangkat alat untuk mengarahkan masyarakat dalam berfikir dan bertindak laku. Selain itu, nilai sosial juga berfungsi sebagai penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosial. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat solidaritas di kalangan anggota kelompok masyarakat. Nilai sosial juga berfungsi sebagai alat pengawas perilaku manusia dengan daya tekan dan daya mengikat tertentu agar orang berperilaku sesuai dengan nilai yang dianutnya.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah semua hal yang berada area sekitar para pekerja yang bisa mempengaruhi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya (Rahmawanti, Swasto, & Prasetya, 2014). Dalam pengertian lain, lingkungan kerja bisa disebut sebagai suatu keadaan dari pekerjaan yang meliputi beban- beban dan karakteristik yang didapat dari pekerjaan tersebut (Permana & Puspita, 2015). Lingkungan kerja yang mempunyai hubungan baik juga komunikasi yang baik akan mempengaruhi kepuasan di tempat kerja, sehingga perlu diatur sedemikian rupa agar kondisi lingkungan kerja mampu meningkatkan produktivitas dari para pekerja (Agbozo,dkk, 2017).

c. Upah Kerja

Upah kerja/Gaji adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Upah kerja yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya (Wijayanti, 2012).

d. Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, ataupun keinginan” Dalam bukunya Psikologi Umum, “minat sama dengan kemauan, yaitu kekuatan yang sadar dan hidup, atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan pikiran, secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.” Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya minat terhadap pelajaran, olahraga, atau hobi.

e. Perbedaan dan Persamaan Lembaga Keuangan Syariah dan Non Syariah

Lembaga keuangan syariah melakukan investasi-investasi yang halal saja, berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli atau sewa, hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan, Penghimpunan dan penyaluran harus sesuai dengan fatwa dewan pengawas syariah, berdasarkan prinsip bagi hasil investasi bagi hasil. Lembaga Keuangan Non Syariah melakukan investasi halal dan lainnya, memakai perangkat bunga, hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur, tidak terdapat dewan sejenis, berdasarkan tujuan membungakan uang.

2. METODE PENELITIAN

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa ekonomi syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yaitu angkatan 2021 sebanyak 91 orang, angkatan 2020 sebanyak 119 orang, angkatan 2019 sebanyak 84 orang, angkatan 2018 sebanyak 58 orang, totalnya 352 mahasiswa, namun tidak semuanya yang akan dijadikan sebagai responden penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono (2016) Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Kriteria yang digunakan peneliti (*Purposive Sampling*) adalah mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia angkatan tahun 2018 yang sedang proses penyelesaian studi akhir. Alasan menggunakan sebagian populasi menjadi sampel dikarenakan yang mewakili adalah mahasiswa ekonomi syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia populasi yang sedang menempuh skripsi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 58 sampel yang diambil dari angkatan 2018 sebanyak 58 orang mahasiswa. Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel Independen disebut juga variabel bebas, yaitu faktor Nilai-nilai Sosial (NS), Lingkungan kerja (LK), dan Penghargaan Finansial (PF). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variable independen. Variabel Dependen disebut juga variabel terikat, yaitu variabel minat mahasiswa (M).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum, sum, range dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi, nilai-nilai sosial (NS), variabel lingkungan kerja (LK), variabel upah kerja (UK), dan variabel minat (M). Dari data yang telah diuji yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen tersebut, maka diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	58	11	16	14,07	1,936
TOTAL_X2	58	20	28	24,53	3,450
TOTAL_X3	58	12	16	14,12	1,911
TOTAL_Y	58	14	20	17,52	2,529
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator yang mewakili variabel Nilai Sosial (X1) yaitu kegiatan islami, prinsip kejujuran, prinsip syariat, kesejahteraan, prinsip tolong menolong. Dari hasil pengujian di dapat nilai terendah 11, tertinggi 16, rata-rata 14,07, dan standar deviasi 1,936.
- Indikator dari variabel lingkungan kerja (X2) yaitu sebagai pekerjaan bergengsi, berinteraksi dengan orang lain, pengabdian kepada masyarakat, panutan bagi masyarakat. Dari hasil pengujian di dapat nilai terendah 20, tertinggi 28, rata-rata 24,53, dan standar deviasi 3,450.
- Indikator yang mewakili variabel upah kerja (X3) yaitu jaminan di mada depan, kenaikan gaji cepat, mendapatkan bonus, memudahkan membayar zakat. Dari hasil pengujian di dapat nilai terendah 12, tertinggi 16, rata-rata 14,12, dan standar deviasi 1,911.
- Indikator yang mewakili variabel peluang minat (Y) yaitu rasa senang, status sosial, status ekonomi, potensi diri, jenis pekerjaan yang diinginkan. Dari hasil pengujian di dapat nilai terendah 14, tertinggi 20, rata-rata 17,52, dan standar deviasi 2,529.

Uji validitas ini membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} , dalam uji ini dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} dengan batas signifikan 5%, dan 58 responden yaitu 0,2586. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Interpretasi
Nilai Sosial	0,923	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,963	Reliabel
Upah Kerja	0,887	Reliabel
Minat	0,954	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dari hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach alpha* (a) lebih besar dari 0,6, jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner adalah reliabel (andal). Setelah semua variabel dimasukkan, penyelesaian model regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan *Program SPSS versi 23 for Windows* dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran. Adapun hasil uji analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	-0,505	-0,852	0,398
Nilai Sosial	0,041	0,530	0,559
Lingkungan Kerja	0,540	8,136	0,000
Upah Kerja	0,297	2,846	0,006

Sumber: Data primer yang diolah

Dalam penelitian ini nilai t_{tabel} diperoleh adalah 2,00488 dengan $df=n-2$ dimana jumlah responden (n) sebanyak 58 responden, untuk tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% atau $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program *SPSS versi 23 for Windows*. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Lampiran. Hasil uji t secara ringkas ditunjukkan dalam tabel 5.

Tabel 4 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	p-value	Interpretasi
NS	0,530	2,004	0,599	Tidak Signifikan
LK	8,136	2,004	0,000	Signifikan
UK	2,846	2,004	0,006	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil Uji t yang di sajikan dalam tabel 4.6 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Nilai Sosial memiliki $t_{\text{hitung}} = 0,530$ dengan p-value = 0,599, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($0,530 < 2,004$) dengan $p > 0,05$ maka hipotesis nilai sosial tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa memilih bekerja di instansi syariah secara parsial. Sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.
- Variabel Lingkungan kerja memiliki $t_{\text{hitung}} = 8,136$ dengan p-value = 0,000, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,136 > 2,004$) dengan $p < 0,05$ maka hipotesis nilai sosial dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih bekerja di instansi syariah secara parsial. Sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.
- Variabel upah kerja memiliki $t_{\text{hitung}} = 2,846$ dengan p-value = 0,006, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,846 > 2,004$) dengan $p > 0,05$ maka hipotesis nilai sosial dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel upah kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa memilih bekerja di instansi syariah secara parsial. Sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi dari model regresi yang digunakan. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini nilai F_{tabel} diperoleh adalah 2,78 dimana jumlah responden (n) sebanyak 58 responden dan jumlah variabel bebasnya ada 3 variabel. Hasil uji F dapat dilihat pada Lampiran , dan secara ringkas ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	p-value	Interpretasi
Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Upah Kerja	350,409	2,78	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil analisis data diatas diperoleh $F_{\text{hitung}} = 350,409$, sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan db(3;54) adalah sebesar 2.78. Dikarenakan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($350,409 > 2,78$), maka model regresi yang digunakan adalah signifikan. Artinya variabel Nilai sosial, Lingkungan kerja, Upah Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih bekerja di instansi syariah secara simultan. Sehingga dapat dikatakan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Tabel 6 Model R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 ^a	,951	,948	,574

Sumber: data primer yang diolah 2022

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R²* sebesar 0,948 sehingga dapat dikatakan bahwa dari pengujian yang dilakukan memberikan hasil yang baik. Nilai Koefisien Determinasi (KD) bernilai positif sebesar KD = 94,8% ($R^2 \times 100\%$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel variabel nilai sosial (NS), lingkungan kerja (LK) dan variabel upah kerja (UK). sebesar 94,8%.

3.2. Pembahasan

- a. Pengaruh Nilai Sosial terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel nilai sosial dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,599 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan arti lain yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara nilai sosial dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sosial tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.

Nilai Sosial tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah karena kebanyakan mahasiswa tidak memandang pekerjaan melalui nilai sosialnya, karena mahasiswa lebih mementingkan upah kerja dan lingkungan kerja yang baik.

- b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel lingkungan kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin baik lingkungan kerja maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah.

- c. Pengaruh Upah Kerja terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel upah kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh signifikan antara upah kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa upah kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin tinggi upah kerja maka minat mahasiswa untuk bekerja di instansi syariah juga akan semakin meningkat. Seperti halnya jika bekerja di perbankan syariah dimana upah kerja terjadi perbankan syariah secara umum memiliki upah yang tinggi di bandingkan lembaga lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel nilai social dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,599 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan arti lain yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan antara nilai social dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sosial tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.
- b. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel lingkungan kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel upah kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah, dengan nilai signifikansi yaitu $0,006 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan arti lain yaitu terdapat pengaruh signifikan antara upah kerja dengan minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa upah kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di Instansi Syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang melimpahkan karuniaNYA kepada tim penulis sehingga terselesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada teman-teman mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang telah berkontribusi terhadap penelitian ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami berikan kepada editor, reviewer, yang telah menelaah dan mereview serta mempublikasikan pada Jurnal Ilmu Ekonomi Islam (JIEL) dan tak lupa pula terkhusus informan penelitian yang telah memberikan waktu luangnya serta ikut berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini.

6. REFRENSI

- Andrian, P. F. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu untuk Bekerja di Entitas Syariah*. Skripsi Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Wahyu, A. E. (2001). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Kompak, 1: 57-84.
- Choirunisa, S. A. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Gender dan Lingkungan kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Pemerintah . *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Candraning, C. dan Muhammad, R. (2017) *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah*, Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2
- Daulay, M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik* Jakarta: Gramedia.
- Firmansyah, E. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi dalam Memilih Karir pada Kantor Akuntan Publik Big Four dan Non Big Four (Studi Empiris pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi UNDIP dan UNISBANK)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Merdekawati, D. P. dan Sulistyawati, A. I. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Jurnal Aset. Vol. 13, No. 1
- Mursalim, S. dan Dien T. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkariir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah*, Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Safitri, R. (2016). Peran Gender Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank CIMB Niaga Cabang Jl. Basuki Rahmat. *Jurnal Iliah Mahasiswa FEB*.
- Siskayani, N. M. dan Saitri, P. W. (2017). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik* Vol.7 No.2 Jurnal Riset Akuntansi Juara.
- Sudarsono, H. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono, P. D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surono, P. A. (2012). *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyastuti, S dan Juliana. (2014). *Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi VII: Yogyakarta.
- Wijayanti. (2012) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, 3: 13-26.